



AL-RIDHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN: 2986-8637

Doi: <https://doi.org/10.58223/al-ridha.v2i1.165>

Received: 17-12-2023, Revised: 07-03-2023, Accepted: 15-05-2024



This is an open access article under licensed [Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Membangun Kesadaran Mempelajari Bahasa al-Quran Di Desa Bengkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

¹Moh. Supriyadi, ²Nurholis, ³Moh. Hamdan Yazid Zidan

¹riyandfissubul@gmail.com, ²jamiah.duba@gmail.com, ³al.irfanstiba@gmail.com

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Abstract

Arabic and the Koran are like two sides of a coin that cannot be separated from one another. Studying Arabic is a mandatory requirement for mastering the contents of the Koran, and studying the language of the Koran means learning Arabic. Thus, the role of Arabic is not only as a means of communication between humans, but also communication between humans who believe in Allah, which is manifested in the form of prayers, supplications and so on. Regarding the conditions that exist in Bangkes village regarding Arabic language learning, many find problems in the development of the Arabic language starting from madrasa education and Islamic boarding school education, therefore an Arabic language program was created which was packaged with the theme "building enthusiasm for learning the language of the Koran" which is a solution for can help in the world of special education in Bangkes Dusun Jalinan village by creating a program that is packaged with a maharat system in it.

Keywords: Building, Enthusiasm for learning, Language Al-Qur'an

Abstrak

Bahasa arab dan al-qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-qur'an, dan mempelajari bahasa al-qur'an berarti mempelajari bahasa arab. Dengan demikian, peranan bahasa arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a dan lainnya. Mengenai dengan kondisi yang ada di desa bangkes tentang pembelajaran bahasa arab banyak menemukan masalah dalam perkembangan bahasa arab mulai dari pendidikan madrasah maupun pendidikan pesantren maka dari itu dibuat nya program bahasa arab yang dikemas dengan tema "membangun kesemangatan belajar bahasa al quran" ini menjadi solusi untuk bisa membantu dalam dunia pendidikan khusus nya di desa bangkes dusun jalinan dengan membuat program yang dikemas dengan sistem maharat didalamnya.

Kata kunci: *Membangun, Kesadaran, Bahasa al-Quran*

Pendahuluan

Bahasa arab merupakan bahasa yang sangat penting dalam dunia global baik disisi agama, budaya, perekonomian maupun dibidang politik, kebanyakan orang menyangka bahwa bahasa arab hanya digunakan dalam bahasa Al-Qur'an dan Agama islam saja, namun dalam realitanya bahwa bahasa arab tidak hanya digunakan terhadap dua paerkara tersebut, namun Bahasa Arab adalah bahasa resmi di 25 negara, serta digunakan secara luas di lembaga-lembaga internasional seperti Liga Arab dan PBB. Menguasai bahasa Arab memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih efektif di wilayah tersebut. Maka dari itu mengenalkan bahasa arab mulai dini pada anak anak sangatlah efektif dalam

pembelajaran bahasa arab terhadap masyarakat luas. Namun adakalanya problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa arab yaitu dari segi fonitik, penulisan, morfologi semantic dan sintaksi. (Abdul Aziz bin Ibrahim al-Ashili, Asasiyat, 1423)

Untuk menyelesaikan problem yang dihadapi dalam pembelajaran maka seorang pendidik harus melakukan proses pendidikan dengan seefektif dan epesien mungkin dengan melakukan proses pembelajaran yang efektif serta melakukan lima prinsip dalam pembelajaran bahasa arab yaitu preoritas dalam penyajian, koreksitas dan umpan balik, bertahap, penghayatan, korelasi dan isi (Lukman

Taufiq, 2021). Untuk menyelesaikan suatu problem dalam pembelajaran bahasa arab maka diharuskan untuk penyusunan materi yang mengandung hal-hal yang bersis social kultural dan disertakan prakteklangsung berkaitan dengan materi-materi yang diajarkan (Ahmad Izzan, n.d.).

Prinsip prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab mengacu pada prinsip-prinsip yang mengatur urutan prioritas atau kepentingan dalam proses pembelajaran meliputi Prioritas utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam situasi komunikasi sehari-hari. Ini termasuk mempelajari kosakata yang relevan, struktur tata bahasa, serta pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan untuk berbicara secara lancar dan dengan pemahaman yang baik adalah prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa perlu diberi kesempatan untuk berlatih berbicara dalam konteks yang nyata, seperti peran bermain, diskusi kelompok, atau simulasi situasi komunikatif. Kemampuan

mendengarkan dengan baik sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa perlu diajarkan untuk memahami berbagai aksen dan intonasi dalam bahasa Arab, serta untuk menangkap pesan dengan baik dalam berbagai situasi komunikatif. Prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kosakata yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Kosakata harus diajarkan dalam konteks yang bermakna dan relevan untuk memfasilitasi pemahaman dan penggunaan yang lebih baik.

Meskipun penting untuk fokus pada komunikasi, penguasaan tata bahasa yang dasar tetap menjadi prioritas. Siswa perlu memahami struktur tata bahasa Arab dan mampu menggunakan mereka secara tepat dalam berbagai situasi. Pembelajaran bahasa Arab haruslah berbasis keterampilan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan produktif (berbicara dan menulis) dan keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) secara seimbang. Prinsip prioritas juga mencakup keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa harus didorong untuk

berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran yang menarik dan bermakna, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan bahasa yang berkelanjutan. Siswa perlu diberi kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka melalui latihan, umpan balik, dan refleksi diri.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif (Sugiyono, n.d.) deskripsi dengan pendekatan lapangan, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa al-qur'an (bahasa arab), adapun tempat penelitian ini di desa bangkes tepatnya di masjid bani shaleh desa bangkes kec. Kadur Kab. Pamekasan. Untuk tercapainya penelitian ini maka kami melakukan pengumpulan data, dengan cara wawancara kepada guru yang mengajar di kegiatan tersebut serta wawancara pada siswa yang ikut serta dal kegiatan tersebut, observasi dan pengumpulan

dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajar bahasa arab itu sendiri (Suharsimi Arikunto, n.d.). Kemudian peneliti melakukan analisis data yang sudah terkantongi melalui pengumpulan data, hali ini peneliti menggunakan triangulasi.

Pembahasan dan Diskusi

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian penting dalam upaya memahami budaya, sejarah, dan juga agama Islam. Pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang sangat orgen baik bagi kalang muslim itu sendiri maupun digulungan non muslim hal ini tidak bisa dihindari lagi hal ini ditandai dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa arab diberbagi Negara terutama di lega arab itu sendiri (Syuhadak, n.d.). Bahasa ini memiliki kompleksitas tersendiri dan sering kali dianggap sebagai salah satu bahasa yang sulit untuk dipelajari. Namun, dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih mudah dan efektif. Dalam makalah ini, kita akan mengeksplorasi beberapa pendekatan yang dapat

digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional dalam pembelajaran bahasa Arab seringkali menekankan pada pembelajaran tata bahasa, kosa kata, dan struktur kalimat secara terpisah. Metode ini seringkali menggunakan penekanan pada pengulangan dan latihan, dengan tujuan agar siswa dapat menguasai aturan tata bahasa dengan baik. Namun, pendekatan ini cenderung kurang menarik bagi siswa dan kurang memperhatikan pengembangan kemampuan berbicara dan pemahaman konteks yang lebih luas. Sehingga dengan terealisasinya penerapan tersebut maka akan tercapai yang namanya kompetensi kebahasaan meliputi konsep pengutaraan bunyi dalam bahasa arab, mengenal struktur kabahasaan serta gramatikal dan menguasai kosa kata serta penggunaannya (Ahmad Muradi, n.d.)

Pendekatan Berbasis Komunikatif

Pendekatan berbasis komunikatif menempatkan penekanan pada penggunaan bahasa dalam situasi

komunikatif nyata. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, hal ini bisa mencakup peran-play, perdebatan, dan simulasi situasi komunikatif yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini mendorong siswa untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam konteks yang relevan dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan kecakapan dalam berbahasa yang dikenal al-maharat al-lughawiah al-arbiah yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qiraah dan maharah kitabah (Moh. Supriyadi, 2023).

Penggunaan Teknonologi Dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi, termasuk aplikasi ponsel dan platform pembelajaran online, telah menjadi bagian yang semakin penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan siswa akses ke materi pembelajaran yang interaktif dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak

positif terhadap hasil belajar siswa. Berbagai aplikasi dan platform seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Plotagon, dan Kahoot! digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik (Muhammad Azhar, Hakmi Wahyudi, Promadi Dan Masrun, 2023). Selain itu, platform online juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan instruktur dan sesama siswa secara virtual, memperluas ruang lingkup pembelajaran mereka.

Integrasi Budaya

Pembelajaran bahasa Arab juga tidak terlepas dari pemahaman budaya Arab yang mendalam. Integrasi budaya dalam pembelajaran bahasa dapat membantu siswa memahami konteks penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkaya pengalaman pembelajaran mereka secara keseluruhan. Kegiatan seperti mempelajari sastra Arab, menonton film atau mendengarkan musik Arab, serta memahami adat dan tradisi budaya, dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Arab. (Hamdy & Huda, 2023)

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab) di Desa Bangkes

Tahap Sosialisasi Kebutuhan

Program kerja dibuat berdasarkan observasi kebutuhan pembelajaran bahasa arab yang ada di desa bangkes menjadi sebab terlaksananya program “membangun kesemangatan belajar bahasa al qur an” adapapun dengan target program yang kami buat yaitu para siswa dan santri yang ada di desa bangkes dengan trobosan kursus bahasa arab dengan metode komunikatif yang kami laksanakan program tersebut.

Dalam pelaksanaan program ini yang dilaksanakan di desa bangkes, kami memiliki program Program kerja yang dipilih sebagai program dalam pengabdian masyarakat di desa bangkes kecamatan kadur kabupaten Pamekasan adalah dengan tema “membangun kesemangatan belajar bahasa al quran” Untuk santri al husen yang berada di Desa bangkes kecamatan kadur pamekasan.

Setelah beberapa hari kami observasi yang kami lakukan di desa bangkes untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, kami

menemukan beberapa masalah dengan existensi pendidikan bahasa arab yang ada di desa bangkes di tinjau dari segi kelemahan dan kekurangan minimnya para pelajar dalam mementingkan bahasa arab bahkan kurangnya kesemangatan dalam memahami bahasa alquran (bahasa arab).

Maka dari itu, kami tim pelaksana pengabdian pada masyarakat di desa Bangkes yang beranggotakan sembilan orang bermusyawarah untuk membuat program bahasa arab yang akan di jadikan trobosan untuk membantu dalam perkembangan bahasa Al-Qur'an (bahasa arab) yang ada di desa bangkes dengan ini kami mengajukan ke pihak pendidikan pesantren yang ada di desa bangkes dusun jalinan tersebut untuk menerapkan program bahasa arab dengan tema diatas dan dikemas dengan sistem yang kami buat yaitu sistem pengajaran menggunakan maharat (1kalam. 2.qiraah3.kitabah) dengan sistem tersebut dapat dijadikan panduan untuk para santri mrngrmbangkan bahasa arab mulai dari kecapakan maharat kalam qiraah dan kitabah tentu nya lebih dalam lagi untuk

memperkembangkannya dalam belajar bahasa al quran

Tahap pelaksanaan

Sebelum terlaksananya program “membangun kesemangatan belajar bahasa al quran” tersebut ada beberapa hal yang kami siapkan diantaranya yaitu menyiapkan materi, silabus, rpp metode pembelajaran belajar bahsa arab dalam pembelajarannya bagaimana program itu berjalan dengan lancer yang sesuai degan silabus dan sistem tersebut, program ini yang bertugas atau berperan untuk mengajar dan membimbing bahsa arab yaitu seluruh anggota dosen yang bekerja sama dengan peserta mahasiswa KPM yang menanganinya dan dibentuk jadwal dalam mengajr dan membimbing bahasa arab

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini diantaranya

Menentukan Tujuan dalam Pembelajaran Bahasa arab Mempelajari bahasa Arab untuk dapat berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab dalam berbagai konteks, baik itu untuk bekerja, studi, perjalanan, atau untuk memperluas jaringan social, Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan memiliki

pentingnya tersendiri dalam dunia Islam. Banyak orang mempelajari bahasa Arab untuk memahami ajaran agama Islam secara lebih mendalam, mengakses literatur Islam klasik, atau mengejar pendidikan formal di negara-negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, Mempelajari bahasa Arab juga dapat membuka pintu untuk memahami dan mengapresiasi kebudayaan Arab, termasuk sastra, seni, musik, dan sejarah, Pembelajaran bahasa Arab juga dapat menjadi tantangan intelektual yang membangun keterampilan seperti keterampilan, ketekunan, dan pemecahan masalah, yang semuanya berguna dalam pengembangan pribadi.

Mengajarkan Bahasa Arab Dimulai dari yang Dasar, Dalam proses pembelajaran ini kami memulainya dengan mempelajari huruf Arab dan sistem penulisan, memahami fonetik dan aturan dasar pengucapan dan menghafalkan kosa kata yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Ini sangat membantu untuk membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran bahasa arab selanjutnya sehingga mampu menguasai sekil kecakapan yang dikenal

al-maharat al-lughawiah al-arbiah yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qiraah dan maharah kitabah (Moh. Supriyadi, 2023).

Penggunaan Metode Pembelajaran yang Efektif, Metode Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab ini sangatlah beragam dan kami gunakan berbagai sumber pembelajaran seperti buku teks, aplikasi, situs web, video pembelajaran, dan tutor, dengan beragam metode yang kami gunakan akan membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik dan mempertahankan informasi dengan lebih efektif (pengajar bahasa arab, 2023)

Praktek secara Rutin, Latihan adalah kunci dalam pembelajaran bahasa arab. Kami meluangkan waktu setiap hari untuk berlatih membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Arab. Berlatih secara rutin akan membantu siswa untuk memperkuat keterampilan berbahasa arab (Siswa bahasa arab, n.d.).

Evaluasi Atas Pelaksanaan, program yang kami buat dapat berjalan dengan baik serta para siswa dan santri semangat untuk terus berkelanjutan dalam belajar bahasa Al quran adapum

dengan kendala tersebut waktu belajar yang diberikan kepada kami yaitu di malam hari jam 09 : 15 ada sebagian dari siswa karena ngantuk dan kurang semangat ikut berjalannya kegiatan program itu. Adapun cara menilai atau mengukur atas program itu kepada semua siswa atau santri yaitu diadakan dengan ujian bahasa arab yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh peserta KPM. dan menggunakan analisis swot mengetahui perkembangannya mulai dari kekurangan dan kelemahan dalam belajar bahasa al quran

Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Arab yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik dan terencana yang mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran. Dengan mengadopsi pendekatan terpadu yang mencakup penggunaan materi beragam, praktek berulang, imersi bahasa, dan kolaborasi, siswa dapat meningkatkan kemahiran berbahasa Arab mereka secara signifikan. Selain itu, penggunaan teknologi dan umpan balik konstruktif juga dapat memperkuat proses pembelajaran. Dengan demikian, melalui pendekatan yang komprehensif dan

terstruktur, pembelajaran bahasa Arab yang efektif dapat dicapai, memberikan manfaat yang luas bagi siswa dalam mengembangkan kemahiran berbahasa yang mendalam dan berkelanjutan

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz bin Ibrahim al-Ashili, Asasiyat. (1423). *Ta'lim al-Lughat al-Arabiyyat li-Annathiqin bi al-Lughatil ukhra' Jami'ah ummul Qura'*. Darul Kutub.
- Ahmad Izzan. (n.d.). *Metodelogi pembelajaran bahasa Arab*.
- Ahmad Muradi. (n.d.). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Hamdy, M. Z., & Huda, M. (2023). The Integration of Faith and Piety and Science and Technology on Arabic Learning Process. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6(1), 167-189. <https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6682>
- Lukman Taufiq. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Dutplus Publisher.
- Moh. Supriyadi. (2023). *Implementasi Metode Qishah Qoshirah Untuk*

Stimulus Berbicara Bahasa Arab.
I49-55.

[https://doi.org/10.22236/jpba/
3113036](https://doi.org/10.22236/jpba/3113036)

Muhammad Azhar, Hakmi Wahyudi,
Promadi Dan Masrun. (2023).
*Penggunaan Teknologi Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab Di
Indonesia.* 3160–3168.
[https://doi.org/10.31004/jrpp.v
6i4.20984](https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984)

pengajar bahasa arab. (2023). *Hasil
wawancara.*

Siswa bahasa arab. (n.d.). *Hasil
wawancara.*

Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (n.d.). *Prosedur
Penelitian.* PT. Rhinika Cipta.

Syuhadak. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa
Arab bagi muslim Indonesia.*